

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II  
SD NEGERI 308/VI RANTAU SULI**

Moh Rosyid Mahmudi<sup>1</sup>, Dwitri<sup>2</sup>, Antik Estika Hader<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia  
dwitri.0808@gmail.com Mohrosyidmahmudi@gmail.com  
antik.estika.hader@gmail.com

**ABSTRACT**

*Education is process of changing the attitudes and behavior of a person group in effort to mature humans. The problem this study is low student learning outcomes due to lack of media. The aim of this research is to produce valid, practical and effective Pop-up Book media. This research uses the type of research and development (research and development). ADDIE development model has five stages, namely: Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation. Types of data taken from the development Pop-up book media are qualitative and quantitative data. The instrument used this study, validation of the Pop-up Book media, the practicality instrument Pop-up Book media, the effectiveness instrument the Pop-up book media. data collection techniques used are interviews, observations, and questionnaires (questionnaire). Analysis of data in research using analysis of validity, practicality and effectiveness. The results this study are validation, practicality and effectiveness, so the following results can be obtained: The validity of the pop-up book learning media assessed by the validator, totaling 3 people, obtained a percentage of 94.7% in the very valid category, the pop-up book learning media is feasible for used and in accordance with the provisions of SDN 308/VI Rantau Suli II. Practicality is assessed from the teacher response questionnaire and student response questionnaire. The teacher response questionnaire was 96% in the very practical category, the student response questionnaire was 99.71% in the very practical category, so based this analysis it was concluded that pop-up book media was very practical. Furthermore, the effectiveness assessed from the results of the Reading Ability test obtained a percentage of 84.21% in the very effective category.*

*Keywords: Education, ADDIE, Pop Up Book*

**ABSTRAK**

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia. Permasalahan dalam penelitian ini masih rendah nya hasil belajar siswa di karenakan kurangnya media. Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan media Pop-up Book yang valid, praktis dan efektif. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian dan pengembangan (*research and development*) model pengembangan ADDIE ini memiliki lima tahapan yaitu: *Analiyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Jenis data yang diambil dari pengembangan media *Pop-up book* yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, validasi media *Pop-up Book*, instrumen kepraktisan media *Pop-up Book*, instrumen efektivitas media *Pop-up book*. teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan

kusioner (angket). Analisis data yang dalam penelitian menggunakan analisis validitas, praktikalitas dan efektifitas. Hasil penelitian ini validasi, praktikalitas dan efektivitas maka di dapat lah hasil sebagai berikut: Validitas media pembelajaran *pop-up book* yang dinilai validator yang berjumlah 3 orang , memperoleh persentase 94,7% dengan kategori sangat valid, media pembelajaran *pop-up book* layak untuk digunakan dan sesuai dengan ketentuan SDN 308/VI Rantau Suli II. Praktikalitas yang dinilai dari angket respon guru dan angket respon siswa. Angket respon guru 96% dengan kategori sangat praktis, angket respon siswa 99,71% dengan kategori sangat praktis, maka berdasarkan analisis tersebut disimpulkan media *pop-up book* sangat praktis. Selanjutnya efektivitas yang dinilai dari hasil tes Kemampuan Membaca memperoleh persentase 84,21% dengan kategori sangat efektif.

Kata Kunci: Pendidikan, ADDIE, Pop Up Book

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan ialah sebuah untuk mengubah sikap seseorang atau pun anggota sebagai usaha dalam membuat menjadi orang lebih dewasa. Menurut (Marwah et al., 2018) Pendidikan merupakan hal yang amat penting bagi manusia dalam segala aspek kehidupannya. Selanjutnya Melalui pendidikan pula perkembangan kepribadian manusia dapat diarahkan kepada yang lebih baik. Manusia bisa tumbuh dan semakin tumbuh dengan adanya pendidikan, karena manusia bisa menjadi dewasa dengan melalui suatu jalan yang panjang untuk menjadi dewasa baik yang bersifat di dalam maupun diluar (Andragogi, 2019). Pendidikan ialah suatu bentuk wadah pertemuan antara peserta didikan dan guru untuk membuat suatu capaian pembelajaran serta untuk tujuan dalam belajar yang akan di laksanakan pada lingkungan belajar (Hartanti et al., 2022). Salah satu cara yang digunakan agar kegiatan belajar menjadi lebih efektif yaitu dengan menggunakan konsep merdeka belajar.

Menurut (Daga 2021) Menyatakan bahwa Merdeka belajar ialah suatu hal yang sudah di susun oleh pemerintah dalam merancang suatu hal yang besar pada suatu lembaga pendidikan supaya

menciptakan peserta didik yang bisa dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin berkembang. Adanya merdeka belajar merupakan suatu hal yang di nyatakan merdeka dan bebas seperti bebas dalam berpikir bagi peserta didik maupun pendidik. Merdeka belajar bisa membuat siswa semakin berkembang dan tumbuh untuk dirinya, terbentuknya sifat peduli terhadap lingkungan belajarnya, membuat dorongan akan percaya diri serta memberikan sifat terampil bagi siswa dan mudah dalam memahami lingkungan nya terutama di masyarakat. Selanjutnya Selain merdeka belajar kebijakan terbaru dari pemerintah yaitu penerapan kurikulum.

Kurikulum merupakan suatu hal yang disusun dengan mata pelajaran untuk membuat suatu pendidikan atau kegiatan belajar (Ramdhan, 2019). Namun Menurut (Elisa, 2018) kurikulum ialah suatu yang sudah di susun untuk menjadi pedoman menuju suatu tujuan pendidikan yang di dalamnya sudah di rancang sebuah pemahaman seperti ide, apresiasi dari makhluk untuk masyarakat yang akan di bentuk. Sehingga bisa di artikan bahwa kurikulum ialah suatu hal yang di rencanakan sebagai suatu pedoman yang sudah di susun secara berurutan guna untuk sebuah

pendidikan. Jadi, kurikulum membuat suatu acuan atau panduan guna untuk membuat suatu pembelajaran lebih baik lagi.

Bahasa Indonesia ialah suatu pelajaran yang terdapat di tempat belajar seperti sekolah yang di pelajari mulai dari kelas satu sampai dengan kelas yang lebih tinggi. Bahasa Indonesia juga terdapat di sekolah dasar yang merupakan satu dari beberapa mata pelajaran yang bisa di pakai untuk menumbuhkan kegiatan siswa (Ali, 2020). Kegiatan belajar bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang penting pada jenjang pendidikan di Indonesia karena merupakan suatu pokok bahasa resmi pada semua bidang (Nurfadila, 2020). Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh seluruh masyarakat yang mendiami negara Indonesia (Arisandy et al., 2019). Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan maupun dalam keseharian karena Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi.

Peran utama belajar Bahasa Indonesia ialah untuk meningkatkan 4 keterampilan bahasa yang meliputi keterampilan mendengar, membaca, berbicara dan keterampilan menulis (Santika & Nasution, 2021). Pelajaran Bahasa Indonesia begitu sangat penting untuk di pelajari oleh siswa, karena bahasa ialah suatu yang penting bagi manusia yang bisa membuat suatu kelebihan dari makhluk atau benda-benda lain yang di ciptakan Tuhan semesta alam. Bahasa juga merupakan suatu alat komunikasi seseorang dalam berinteraksi (Samiyatun, 2022). Salah satu tujuannya yang sangat penting untuk dikuasai siswa yaitu membaca. Membaca merupakan salah satu

aktivitas untuk memperoleh informasi atau pesan dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan. Oleh karena itu siswa harus mampu menguasai keterampilan membaca jika tidak siswa akan mengalami kesulitan untuk memahami pembelajaran

Membaca permulaan diajarkan pada siswa sekolah dasar kelas I dan kelas II pada membaca permulaan, hal yang paling di fokuskan ialah siswa bisa melihat huruf dan kenal dengan huruf tersebut serta mengidentifikasi dan membedakan setiap huruf dan bacaan dan mampu akan menyusun huruf menjadi suatu kata dan mampu membuat kalimat. Kemampuan membaca secara lancar sudah mulai dituntut dikuasai anak ketika berada di kelas II sekolah dasar (Saifudin, 2022). Ternyata dilapangan yang penulis temukan belum seperti itu hanya beberapa orang yang mampu membaca secara lancar.

Berdasarkan permasalahan diatas media pembelajaran *Pop-up book* dapat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Pemakaian media belajar apalagi media yang menekankan pada penggunaan mata atau menggunakan layar dapat memberikan pengaruh pada perhatian anak dalam kegiatan belajar yang pada akhirnya akan membuat suatu capaian hasil belajar yang lebih bagus (Khotimah et al., 2019). Adanya media belajar akan lebih baik jika sesuai dengan apa yang akan di pelajari terutama jika media tersebut sesuai dengan sifat siswa. Hal ini guna untuk membuat siswa lebih tertarik dalam belajar dan membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Salah satu sifat siswa di kelas rendah yaitu siswa SD yang suka gambar-gambar yang menarik

(Sukarini et al., 2021). Oleh karena itu media visual sangat tepat untuk diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran seperti media *pop-up book*.

Pendidik harus mempunyai suatu pilihan dalam memilih suatu media pembelajaran dan harus memberikan manfaat terhadap media belajar tersebut serta media tersebut harus sesuai dengan sistem belajar dan tujuan belajar yang akan di capai (Setiani et al., 2023)

Pembelajaran *Pop-up book* merupakan suatu terobosan terbaru yang mana media ini berbentuk buku yang bisa memberikan kesan yang menajubkan kepada siswa. Media ini juga di buat dengan bentuk tiga dimensi yang buat dengan mengabungkan lipatan dan gulungan, maupun putaran Umam et al., (2019). Media belajar *Pop-up book* ialah buku yang di dalamnya memiliki gambar yang jika di buka gambar tersebut akan berdiri serta bisa bergerak ketika bagian halamannya di buka sehingga bisa memberikan pengalaman yang menajubkan bagi peserta didik dengan demikian bisa di bilang buku ini begitu bagus karena bisa memberikan kesan yang bagus kepada siswa serta mampu menarik perhatian. Dengan adanya buku ini, bisa memberikan peningkatan pengamatan tiga dimensi ke siswa sehingga apa yang mereka lihat dibuku ini seperti nyata. Dari permasalahan yang di bahas pada pendahuluan ini maka peneliti memberikan pengajuan penggunaan media *Pop-up book* diharapkan bisa memberikan bantuan kepada pendidikan pada kegiatan belajar untuk menumbuhkan keinginan membaca siswa serta bisa membuat peningkatan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian dan pengembangan (*research and development*). Model pengembangan ADDIE adalah model yang dipakai oleh penulis. Keseluruhan tahapan pada model ini ada lima tahapan yaitu: *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Jenis data yang diambil dari pengembangan media *Pop-up book* yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini, validasi media *Pop-up Book*, instrumen kepraktisan media *Pop-up Book*, instrumen efektivitas media *Pop-up book*. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian in yaitu wawancara, observasi, dan kusioner (angket). Analisis data yang dalam penelitian menggunakan analisis validitas, praktikalitas dan efektifitas.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data penelitian ini menyajikan data dan uji coba produk media *pop-up book* terhadap kemampuan membaca siswa di pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 308/VI Rantau Suli II. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan (*Analyze, Design Development, Implementation, Dan Evaluation*). Proses pengembangan ini dimulai dari tahap uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektifitas. Setelah data terkumpul maka hasil tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

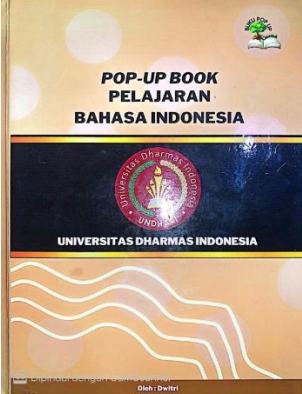
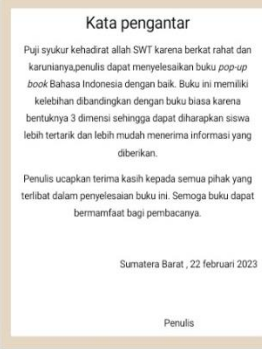
Hasil Tahap Analisis (*Analyze*)

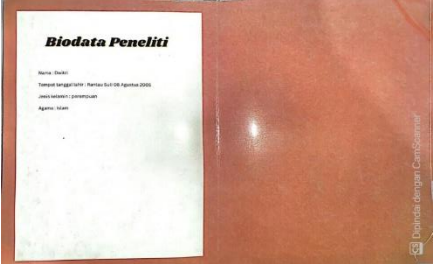
Tahapan analisis merupakan suatu tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini. Pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa.

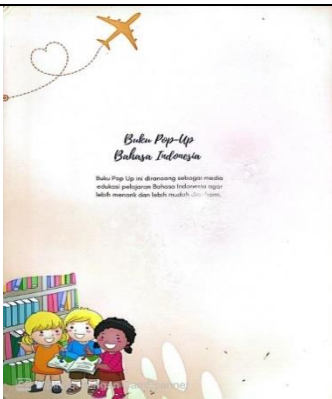
Hasil Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti merancang media pembelajaran *pop-*

*up book* yang telah dilakukan peneliti dengan rincian sebagai berikut:

| N0 | Tampilan                                                                            | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  |    | <p>Cover ini memuat bagian judul yaitu “<i>Pop-up book Bahasa Indonesia</i>” Dengan Menggunakan warna, tulisan dan beberapa symbol gambar yang menarik. Sedangkan Tulisan pada cover memakai warna hitam. Warna hitam dapat membangkitkan energi dan mood siswa, warna yang penuh semangat, memudahkan pikiran secara logis, dan merangsang kemampuan intelektual siswa.</p> |
| 2  |   | <p>Halaman pertama kata yaitu pengantar ini adalah ungkapan pemikiran penulis yang antara lain yaitu ungkapan puji syukur kepada Allah SWT, ucapan terima kasih, informasi terkait media <i>pop-up book</i> yang dibuat, dan harapan penulis yang ingin disampaikan kepada pembaca.</p>                                                                                      |
| 3  |  | <p>Halaman selanjutnya yaitu kompetensi dasar, idikator dan tujuan pembelajaran untuk menentukan materi yang harus di pelajari. Sedangkan petunjuk penggunaan <i>pop-up book</i> dirancang sebagai panduan untuk siswa dan guru tentang bagaimana cara menggunakan media <i>pop-up book</i> yang telah dibuat.</p>                                                           |

|   |                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 |    | <p>Halaman selanjutnya berisikan Informasi pendukung materi. Media <i>Pop-up book</i> dilengkapi dengan dongeng. Dengan tampilan teks dan gambar timbul yang sangat menarik apabila buku dibuka dapat menghasilkan gerakan serta visualisasi yang menarik.</p> |
| 5 |  | <p>Halaman selanjutnya berisikan huruf abjad dan suku kata . Informasi pendukung ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca.</p>                                                                                                  |
| 6 |  | <p>Halaman terakhir Biografi Penulis<br/> Pada bagian ini memuat tentang biografi penulis, mulai dari nama, alamat, sampai dengan riwayat pendidikan penulis.</p>                                                                                              |

|   |                                                                                   |                 |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 7 |  | Sampul Belakang |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|

Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)

**Tabel 1. Data Hasil Validitas Media *Pop-Up Book***

| No               | Validator               | Aspek      | Skor yang diperoleh | Skor MAX | Nilai %      | Kategori            |
|------------------|-------------------------|------------|---------------------|----------|--------------|---------------------|
| 1                | Aprimadedi, S.s, M.Pd   | Isi/Materi | 39                  | 45       | 86,6%        | Sangat valid        |
| 2                | Dr.Raimon Efendi, M.Kom | Konstruksi | 39                  | 40       | 97,5%        | Sangat valid        |
| 3                | Rendi Marlianda, M.Pd   | Bahasa     | 40                  | 40       | 100%         | Sangat valid        |
| <b>Jumlah</b>    |                         |            |                     |          | 284,1%       |                     |
| <b>Rata-rata</b> |                         |            |                     |          | <b>94,7%</b> | <b>Sangat valid</b> |

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat hasil uji validasi media *pop-up book* yang telah di validasi oleh 3 validator dengan rincian sebagai berikut: validator 1 dengan hasil 86,6% dikategorikan sangat valid, validator 2 dengan hasil 97,5% dikategorikan sangat valid, validator 3

dengan hasil 100% dikategorikan sangat valid. Dengan demikian hasil validasi media pembelajaran *pop-up book* mendapat rata-rata 91,9% dikategorikan sangat valid, maka dari itu media pembelajaran *pop-up book* sehingga bisa diterapkan di SD

**Tabel 2. Data Hasil Validasi Instrumen Praktikalitas**

| No               | Validator               | Jumlah | Skor MAX | Presentase | Kategori            |
|------------------|-------------------------|--------|----------|------------|---------------------|
| 1                | Aprimadedi, S.s, M.Pd   | 18     | 20       | 90%        | Sangat Valid        |
| 2                | Dr.Raimon Efendi, M.Kom | 20     | 20       | 100%       | Sangat Valid        |
| 3                | Rendi Marlianda, M.Pd   | 19     | 20       | 95%        | Sangat Valid        |
| <b>Jumlah</b>    |                         |        |          | 285%       |                     |
| <b>Rata-rata</b> |                         |        |          | <b>95%</b> | <b>Sangat Valid</b> |

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa uji validasi instrumen praktikalitas yang dilakukan oleh empat validator dengan rincian sebagai berikut: validator 1 dengan hasil 90% dikategorikan sangat valid, validator 2 dengan hasil 100% dikategorikan sangat valid, validator 3 dengan hasil 95% dikategorikan valid. Dengan demikian hasil rata-rata validasi instrumen praktikalitas adalah 95% dikategorikan sangat valid.

Hasil Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah media *pop-up book* dinyatakan valid oleh validator (tim ahli), maka media pembelajaran *pop-up book* dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil uji coba ini akan dijadikan panduan untuk media pembelajaran *pop-up book* yang

dikembangkan. Uji coba media *pop-up book* dilaksanakan di SDN 308/VI Rantau Suli II dengan subjek penelitian kelas II dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa. Uji coba ini dilaksanakan 3 pertemuan, pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop-up book* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sedangkan pertemuan ketiga dilaksanakan dengan menguji dengan tes membaca untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *pop-up book*. Berdasarkan langkah-langkah tahapan uji coba di atas diperoleh hasil kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran *pop-up book* sebagai berikut:

Data Angket Respon Guru

**Tabel 3. Data Hasil Praktikalitas Respon Guru**

| No | Validator          | Jumlah | Skor MAX | Presentase | Kategori            |
|----|--------------------|--------|----------|------------|---------------------|
| 1. | Meta Yulanda, S.Pd | 24     | 25       | 96%        | Sangat Valid        |
|    | <b>Rata-rata</b>   |        |          | <b>96%</b> | <b>Sangat Valid</b> |

Tabel 3. Data hasil praktikalitas menggunakan angket respon guru, dengan dengan kategori sangat praktis persentasenya 96% berdasarkan

kategori praktikalitas media pembelajaran *pop-up book* dinyatakan sangat praktis.

Data Angket Respon Siswa

**Tabel 4. Lembar Praktikalitas Respon Siswa**

| No | Nama siswa       | Penilaian      | Kategori              |
|----|------------------|----------------|-----------------------|
| 1  | IPS              | 100%           | Sangat praktis        |
| 2  | KDE              | 98,57%         | Sangat praktis        |
| 3  | MD               | 100%           | Sangat praktis        |
| 4  | BM               | 100%           | Sangat praktis        |
| 5  | SS               | 100%           | Sangat praktis        |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>498,57%</b> |                       |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>99,71%</b>  | <b>Sangat praktis</b> |

Berdasarkan tabel 4. Data hasil praktikalitas yang memakai angket respon siswa dengan kategori sangat praktis persentasenya 99,71%. Jadi

berdasarkan kategori praktikalitas media pembelajaran *pop-up book* dinyatakan sangat praktis yaitu dari segi waktu sangat efektif dan dari segi

penggunaan sangat mudah, dengan demikian maka media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan oleh peneliti dapat dilanjutkan ke tahap

efektivitas atau uji coba media terhadap siswa.

Data Efektivitas

**Tabel 5. Hasil Tes Membaca Efektivitas**

| No | Kriteria     | Jumlah | Persentase                                      |
|----|--------------|--------|-------------------------------------------------|
| 1  | Tuntas       | 16     | $V = \frac{16}{19} \times 100$<br>$V = 84,21\%$ |
| 2  | Tidak tuntas | 3      | $V = \frac{3}{19} \times 100$<br>$V = 15,79\%$  |

Berdasarkan tabel 5. efektivitas, diketahui data hasil tes membaca pada siswa memperoleh ketuntasan 84,21% dan siswa yang tidak tuntas 15,79% maka berdasarkan hasil tersebut media *pop-up book* memenuhi kategori sangat efektif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas II sekolah dasar.

Hasil Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir dari pengembangan model ADDIE adalah tahap evaluasi. Hasil tahap ini dilakukan dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari analisis kevalidan media *pop-up book* dari validator (tim ahli). Kemudian kepraktisan dilihat dari data angket respon guru (wali kelas II) dan analisis kepraktisan angket respon siswa (kelas II), sedangkan analisis data hasil efektivitas dilihat pada tes hasil belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *pop-up book* yang diterapkan di kelas II SDN 308/VI Rantau Suli II.

### **Pembahasan**

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini yang dengan berdasarkan data yang sudah di dapat maka, didapatkan media *pop-up book* dengan kategori sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif.

1. Validitas Media Pembelajaran *Pop-*

### *Up Book*

Hasil dari validasi media pembelajaran *pop-up book* ini di isi oleh 3 validator yaitu dari dosen UNDHARI, validator adalah yang memvalidasi media pembelajaran *pop-up book* yang terdiri dari tiga aspek yang dinilai, yaitu aspek isi atau materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa, adapun komponen yang divalidasi adalah media pembelajaran *pop-up book*, RPP, dan lembar instrumen praktikalitas.

Menurut Azwar (1987) dalam (Zhang et al., 2014) di sebutkan bahwa validasi berasal dari kata validity yang mempunyai makna sejauh mana tepatnya dan cermatnya sesuatu hal yang akan di ukur pengukuran instrumennya. Suatu tes bisa dibilang mempunyai validasi tinggi apabila alat pengukur tersebut mencapai suatu pengukuran secara tepat serta sesuai dengan apa yang di maksud. Maksud di laksanakannya sebuah pengukuran jika pengukuran tersebut merupakan besaran yang melandaskan secara tepat apa yang terjadi dengan fakta atau keadaan yang sebenarnya dari apa yang di ukur tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan ketepatan penilaian terhadap sesuatu yang di ukur dengan tepat dengan penilaian sehingga akan mendekati skor atau nilai yang murni. Berikut adalah penjelasan hasil validasi:

a. Validitas Media Pembelajaran

#### *Pop-Up Book*

Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran *pop-up book* oleh tiga validator terdiri dari tiga aspek yang dinilai, mencakup beberapa pertanyaan, kemudian setelah dianalisis rata-rata keseluruhan dari penilaian ketiga aspek tersebut mempunyai skor 94,7% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil validasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* layak untuk digunakan.

#### b. Validitas Instrumen Praktikalitas

Berdasarkan hasil validasi yang diisi oleh tiga validator yang di dalamnya memiliki tiga hal yang dinilai, mencakup 4 pertanyaan, kemudian setelah dianalisis rata-rata keseluruhan dari penilaian ketiga aspek tersebut mempunyai skor 95% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil validasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil validasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen praktikalitas ini layak untuk digunakan.

#### 2. Praktikalitas Media Pembelajaran *Pop-Up Book*.

Hasil dari praktikalitas media pembelajaran *pop-up book* ini diperoleh dari hasil analisis angket respon guru dan angket respon siswa, guru wali kelas II dan beberapa siswa kelas II diminta untuk mengisi angket praktikalitas media pembelajaran *pop-up book* berdasarkan petunjuk. Berdasarkan hasil dari penilaian praktisi oleh wali kelas II (Ibu Meta Yulanda), Mendapat persentase 96% kategori sangat praktis. Sedangkan hasil dari penilaian praktisi dari siswa kelas II mendapat persentase 99,71% kategori sangat praktis. Praktikalitas merupakan kemudahan penggunaan produk yang dihasilkan saat digunakan. Uji praktikalitas dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik pada suatu sekolah

(Utama, 2022).

Dari hasil analisis angket respon guru dan angket respon siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* sangat praktis dan bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis.

#### 3. Efektivitas Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

Hasil dari efektivitas media pembelajaran *pop-up book* dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas II SDN 308/VI Rantau Suli II, dengan jumlah siswa 19 orang apakah nilai siswa mampu mencapai KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan persentase nilai keefektifan yang dilihat dari hasil belajar siswa dengan persentase nilai 84,21% yang mana terdiri dari 19 orang siswa yang tuntas KKM dan 4 orang siswa yang tidak tuntas KKM maka media pembelajaran *pop-up book* ini dinyatakan sangat efektif.

Efektivitas ialah suatu keadaan yang di mana adanya hal yang sesuai antara capaian dan sarana yang akan di tetapkan sebelumnya dengan suatu hal yang di capai. Maka bisa di bilang efektivitas lebih menekankan pada hasil yang di capai pada suatu tujuan yang lebih dulu di temukan (Erawati et al., 2017).

Berdasarkan hasil analisis efektivitas media pembelajaran *pop-up book* tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* sangat efektif digunakan karena media pembelajaran *pop-up book* dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

#### D. Kesimpulan

Pendidikan ialah suatu proses mengubah perilaku individu atau golongan dalam usaha untuk membuat suatu pendewasaan manusia. Salah satu cara yang

digunakan agar kegiatan pendidikan belajar menjadi lebih efektif yaitu dengan menggunakan konsep mardeka belajar serta menggunakan kurikulum yang sesuai. Kurikulum pada ketentuannya ialah suatu rancangan mata pelajaran bagi suatu di jenjang pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang di gunakan dalam pendidikan yaitu pelajaran bahasa indonesia yang merupakan suatu mata pelajaran yang di pelajari di sekolah dasar. Salah satu hal yang dibutuhkan dalam belajar yaitu kegiatan membaca. Dari permasalahan diatas maka penulis mengajukan penggunaan media *pop-up book* di harapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan minat membaca siswa, dan meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengembangan media *pop-up book* terhadap kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 308/VI Rantau Suli II, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Validitas media pembelajaran *pop-up book* yang dinilai validator yang berjumlah 3 orang , menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* memperoleh persentase 94,7% dengan kategori sangat valid, media pembelajaran *pop-up book* layak untuk digunakan dan sesuai dengan ketentuan SDN 308/VI Rantau Suli II.
2. Praktikalitas yang dinilai dari angket respon guru dan angket respon siswa terhadap media pembelajaran *pop-up book* memperoleh persentase sebagai berikut: angket respon guru 96% dengan kategori sangat praktis, angket respon siswa 99,71% dengan kategori sangat praktis, maka berdasarkan analisis dari

angket respon guru dan angket respon siswa dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* sangat praktis untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 308/VI Rantau Suli II.

3. Efektivitas yang dinilai dari hasil tes Kemampuan Membaca memperoleh persentase 84,21% dengan kategori sangat efektif sehingga dapat dikatakan dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* mampu mencapai tujuan pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M. (2020). *DI SEKOLAH DASAR*. 3(1).
- Andragogi, J. P. (2019). *ANDRAGOGI JURNAL PENDIDIKAN ISLAM, VOL 1, NO. 2 TAHUN 2019 Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut PTIQ Jakarta*. 1(2), 197–217.
- Arisandy, D., Rizkika, D. P., & Astika, T. D. (2019). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial Di Era Industri 4.0. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 247–251.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Elisa. (2018). *pengertian, peranan, dan fungsi kurikulum*. 1–12.
- Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Office*, 3(1), 13.  
<https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450>
- Hartanti, T., Khaq, M., & Anjarini, T.

- (2022). PENGEMBANGAN MEDIA ULAR TANGGA NADA & IRAMA ( ARGA DAI ) SEBAGAI PENGENALAN MUSIK NUSANTARA UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR. *DE\_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 3(1), 79–88.
- Khotimah, H., Supena, A., & Hidayat, N. (2019). Indonesia 2 Universitas Negeri Jakarta. Jalan Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Jakarta Timur. *Islam Jakarta. Jalan Raya Klp. Dua Wetan No.1C*, 8(1), 17–28.
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>
- NURFADILA, P. (2020). pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia terhadap anak usia dini. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.
- Ramadhan, T. W. (2019). Kurikulum Pendidikan Islam Multikultural (Analisis Tujuan Taksonomi dan Kompetensi Peserta Didik). *Journal PIWULANG*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i2.233>
- SAIFUDIN, B. A. (2022). ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN MATERI PUISI BARU PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 1 TOWANGSAN KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *הארג*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Samiyatun. (2022). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA KELAS VII. *DE\_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 3(1), 45–54.
- Santika, A., & Nasution, A. S. (2021). *Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Kelas II SD*. 03(02), 83–94.
- Setiani, A. R., Lestari, I., Avianti, M. N., Septiawati, L., Lista, & Saefullah, A. (2023). PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATERI ARTHROPODA. *DE\_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 4(1), 90–96.
- Sukarini, K., Bagus, I., & Manuaba, S. (2021). *Video Animasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar*. 8(1), 48–56.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Utama, N. & Z. (2022). Jurnal Biologi dan Pembelajarannya (JB&P). *JPB: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 9, 27–33.
- Zhang, H. M., Peh, L. S., & Wang, Y. H. (2014). Servo motor control system and method of auto-detection of types of servo motors. *Applied Mechanics and Materials*, 496–500(1), 1510–1515. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>